

Ibadah Minggu

20 April 2025

# YESUS BANGKIT DARI ANTARA ORANG MATI

Yohanes 20: 1-10

Kebangkitan Yesus adalah landasan iman Kristen. Kebangkitan Yesus menegaskan kemenangan-Nya atas dosa dan maut, menggenapi rencana penebusan Allah. Yohanes 20:1-10 menceritakan saat-saat ketika kubur yang kosong ditemukan, menandai dimulainya era baru pengharapan dan kehidupan kekal bagi semua orang yang percaya.

Maria Magdalena, salah satu pengikut setia Yesus, tiba di kubur itu pagi-pagi sekali, hanya untuk menemukan batu yang terguling. Penemuannya ini memicu serangkaian peristiwa yang akan mengubah sejarah, ketika realitas kebangkitan Yesus mulai terungkap di hadapan para murid-Nya.

**Ayat 1-2 - *Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan."***

Maria Magdalena tiba di kubur pagi-pagi sekali ketika hari masih gelap. Mendapati batu yang terguling, ia segera berasumsi bahwa tubuh Yesus telah diambil. Dia berlari untuk memberi tahu Simon Petrus dan Yohanes ("murid yang lain yang dikasihi Yesus"), percaya bahwa sesuatu yang tragis telah terjadi.

#### **Poin-poin penting:**

- Hari pertama dalam satu minggu (Minggu) menandai permulaan yang baru - fajar dari ciptaan yang baru di dalam Kristus.
- Pengabdian Maria terlihat jelas dalam kunjungannya yang pertama, namun pada awalnya ia tidak mengerti bahwa Yesus telah bangkit.
- Pemindahan batu itu bukan untuk mengeluarkan Yesus, tetapi untuk membiarkan para saksi masuk, membuktikan bahwa Ia telah mengalahkan maut.
- Asumsinya bahwa tubuh Yesus telah dicuri mencerminkan pandangan manusia biasa sebelum pewahyuan tentang kebangkitan-Nya.

**Ayat 3-5 – Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam.**

Mendengar laporan Maria, Petrus dan Yohanes berlari ke kubur. Yohanes tiba lebih dulu tetapi tidak masuk. Sebaliknya, ia membungkuk dan mengamati kain kafan yang tergeletak di sana, tidak tersentuh dan teratur.

**Poin-poin penting:**

- Urgensi mereka berlari menunjukkan keprihatinan dan keinginan mereka yang mendalam untuk memahami apa yang telah terjadi.
- Yohanes tiba lebih dulu, mungkin karena usianya yang lebih muda, tetapi menunjukkan rasa hormat dan keraguan untuk masuk.
- Kain linen yang tertinggal adalah hal yang penting – perampok kubur tidak akan meninggalkannya, apalagi menatanya dengan rapi.
- Makam yang kosong adalah kesaksian yang kuat bahwa sesuatu yang supernatural telah terjadi.

**Ayat 6-7- Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung.**

Petrus, yang dikenal karena keberaniannya, segera memasuki makam dan memperhatikan kain kafan. Kain penutup kepala dilipat dengan rapi dan dipisahkan, menandakan kesengajaan dan bukan kekacauan.

### **Poin-poin penting:**

- Masuknya Petrus ke dalam kubur menunjukkan ciri khas keberaniannya-ia tidak ragu-ragu untuk memeriksa bukti-bukti yang ada.
- Kain kafan dan kain penutup kepala yang terlipat menunjukkan bahwa tubuh Yesus tidak dicuri, tetapi Ia telah bangkit dengan perintah dan tujuan ilahi.
- Kain yang terlipat mungkin melambangkan bahwa pekerjaan Yesus telah selesai, sama seperti seorang hamba yang melipat serbetnya setelah menyelesaikan tugasnya.
- Dalam tradisi Yahudi, serbet yang terlipat pada saat makan menandakan bahwa tuannya belum selesai dan akan kembali. Dengan melipat kain itu, Yesus mungkin menandakan bahwa misi-Nya belum selesai dan Ia akan kembali.
- Kebangkitan itu tidak kacau tetapi dilakukan dengan ketepatan ilahi, menegaskan rencana Allah yang berdaulat.

***Ayat 8-10 - Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati. Lalu pulanglah kedua murid itu ke rumah.***

Setelah Petrus, Yohanes masuk ke dalam kubur, dan setelah melihat buktinya, ia pun percaya. Namun, mereka masih belum sepenuhnya memahami nubuat Alkitab tentang kebangkitan Yesus.

### **Poin-poin penting:**

- Iman Yohanes digerakkan oleh apa yang dilihatnya, meskipun pemahaman yang utuh baru muncul kemudian ketika Yesus menampakkan diri kepada mereka.

- Pemahaman mereka tentang kebangkitan belum lengkap karena mereka belum menghubungkannya dengan nubuat-nubuat Perjanjian Lama (Mazmur 16:10, Yesaya 53:10-12).
- Para murid meninggalkan kubur dengan penuh kekaguman, memproses apa yang telah mereka saksikan.
- Momen ini menandai awal dari perjalanan mereka untuk memahami sepenuhnya makna kebangkitan Yesus.

## **Kesimpulan:**

Kubur yang kosong adalah sebuah pernyataan kemenangan – Yesus telah bangkit, seperti yang telah Ia katakan! Meskipun Maria, Petrus, dan Yohanes tidak langsung mengerti, perjumpaan mereka dengan kubur yang kosong itu menjadi panggung bagi pernyataan kebangkitan Kristus yang penuh kemuliaan.

Minggu Kebangkitan mengingatkan kita bahwa Yesus telah menaklukkan maut, memberikan pengharapan yang kekal bagi semua orang yang percaya (1 Korintus 15:20-22). Sama seperti Yohanes melihat dan percaya, kita pun dipanggil untuk beriman – bukan hanya melalui penglihatan, tetapi melalui kesaksian Firman Allah (Yohanes 20:29).

Ayat ini menantang kita untuk menguji iman kita sendiri. Apakah kita mengenali bukti kebangkitan Kristus dalam hidup kita? Apakah kita hidup dalam kuasa kemenangannya?

Hari ini, kita merayakan bahwa kubur telah kosong, Yesus hidup, dan melalui Dia, kita memiliki hidup yang kekal. Inilah pesan dari Minggu Kebangkitan: Dia telah bangkit – seperti yang Dia katakan!

**DISIAPKAN OLEH:**  
**Pdt. DR. dr. Paul Choo - Sihombing**  
**PIC Founder**

